

**IMPLEMENTASI METODE BANDONGAN DALAM
PEMBELAJARAN KITAB KIFAYATUL AKHYAR DI PONDOK
PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH PEKALONGAN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh :

MUHAMMAD HAMZAH

NIM. 20122135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) K.H ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2026

**IMPLEMENTASI METODE BANDONGAN DALAM
PEMBELAJARAN KITAB KIFAYATUL AKHYAR DI PONDOK
PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH PEKALONGAN**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh :

MUHAMMAD HAMZAH

NIM. 20122135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) K.H ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Hamzah

NIM : 20122135

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE BANDONGAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB KIFAYATUL AKHYAR DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH PEKALONGAN” adalah hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik atau ketentuan hukum yang berlaku.

Pekalongan, 24 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Hamzah
NIM. 20122135

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Hamzah

Nim : 20122135

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Metode Bandongan Dalam Pembelajaran
Kitab Kifayatul Akhyar Di Pondok Pesantren Bustanul
Mansuriyah Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2026
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP.197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 511561
Website : fik.uingsdur.ac.id Email : fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Hamzah
NIM : 20122135
Judul : Implementasi Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan

telah diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 09 Juli 2026, dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penguji I

Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 198301272018012001

Dewan Penguji

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
NIP. 198711022023211018

Pekalongan, 12 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik

غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
او	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفًا : *kaifa*

هَؤُلَاءِ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمِيَ : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini

dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِم : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

الشَّيْءُ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf

lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *raḥmatillāh fī hum*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi
lallaẓī bi Bakkata mubārakan Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-
Qur’ān Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs Abū Naṣr al-Farābī Al-Gazālī Al-Munqiz
min al-Ḍalāl

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."
(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Bekat kasih dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita tergolong umat yang diakui beliau dan akan mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan usaha sendiri. Banyak orang disekitar penulis yang memberikan bantuan, doa baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ayahanda Achmad Busyaeri dan Ibunda Muflihah, dua nama yang selalu menjadi rumah bagi setiap langkahku. Dari tangan yang tak pernah lelah bekerja dan bibir yang tak pernah berhenti melangitkan doa, aku belajar bahwa cinta tidak selalu diucapkan, tetapi dihadirkan dalam pengorbanan yang sunyi. Jika hari ini aku sampai pada titik ini, itu bukan semata karena kekuatanku, melainkan karena kalian telah lebih dahulu menguatkan ku dengan kasih yang tidak meminta balasan. Semoga setiap peluh yang jatuh, setiap doa yang terangkat, dan setiap harapan yang kalian titipkan kepada Allah Swt. dibalas dengan rahmat, keberkahan, serta kebahagiaan di dunia dan kemuliaan di akhirat..
2. Para Dewan Asatid dan Kyai yang selalu memberi motivasi dan membimbing penulis, terkhusus beliau Bapak K.H. Ahmad Muzaki yang telah menjadi suri tauladan serta berkat doa yang selalu dipanjatkan kepada para santrinya, semoga tetap diberi keistiqomahan dalam menjaga amanah dan menyiarkan agama Islam.
3. Kepada keluarga besarku, tempat doa-doa bertumbuh tanpa suara dan harapan-harapan tidak pernah padam. Teristimewa kepada kakak-kakakku tercinta, Mbak Umu, Mbak Lin, Mas Daldiri, Mbak Iin, Mas Dimyati, Mas Said serta Bibi Ku Lik Mudah yang dengan ketulusan telah menjadikan setiap tetes rezeki sebagai jalan agar adik terakhirnya dapat terus melangkah

menuntut ilmu. Pengorbanan kalian adalah bahasa cinta yang tak selalu terucap, tetapi selalu hadir dalam setiap langkah dan setiap halaman yang berhasil kutuliskan. Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan dengan keberkahan yang berlipat ganda.

4. Dosen Pembimbing Bapak Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman santri seperjuangan pondok pesantren Bustanul Mansuriyah yang selalu memberikan bantuan dan dukungan.
6. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran bagi penulis.



ABSTRAK

Muhammad Hamzah. 2026. “Implementasi Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.**

Kata Kunci : Metode Bandongan, Kitab Kifayatul Akhyar

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode bandongan dalam pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Subjek utama penelitian adalah K.H. Ahmad Muzaki selaku pengasuh sekaligus pengampu Kitab Kifayatul Akhyar, serta enam santri putra Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi menggunakan model analisis Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode bandongan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dilaksanakan secara sistematis melalui tujuh tahapan, yaitu: (1) persiapan berupa murojaah dan rujukan lintas kitab oleh kyai; (2) pembukaan dengan salam, tawasul, basmalah, dan doa bersama; (3) penyampaian materi inti melalui pembacaan teks Arab, penerjemahan makna gandul kata demi kata, dan analisis struktur gramatikal; (4) peran aktif santri dalam ngapsahi, mencatat, dan murojaah mandiri; (5) evaluasi informal berbasis pengamatan kyai; (6) mekanisme tanya jawab setelah pengajian selesai;. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan penguasaan kosakata Arab klasik, kelelahan fisik akibat beban ganda sebagai pelajar atau mahasiswa, ketidakhadiran yang tidak rutin, kecepatan pembacaan kitab oleh kyai, serta minimnya sesi tanya jawab formal selama pengajian berlangsung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membimbing akademik.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak K.H. Ahmad Muzaki dan Ibu Hj. Maftuhatul Himmah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.
8. Pihak Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan yang telah

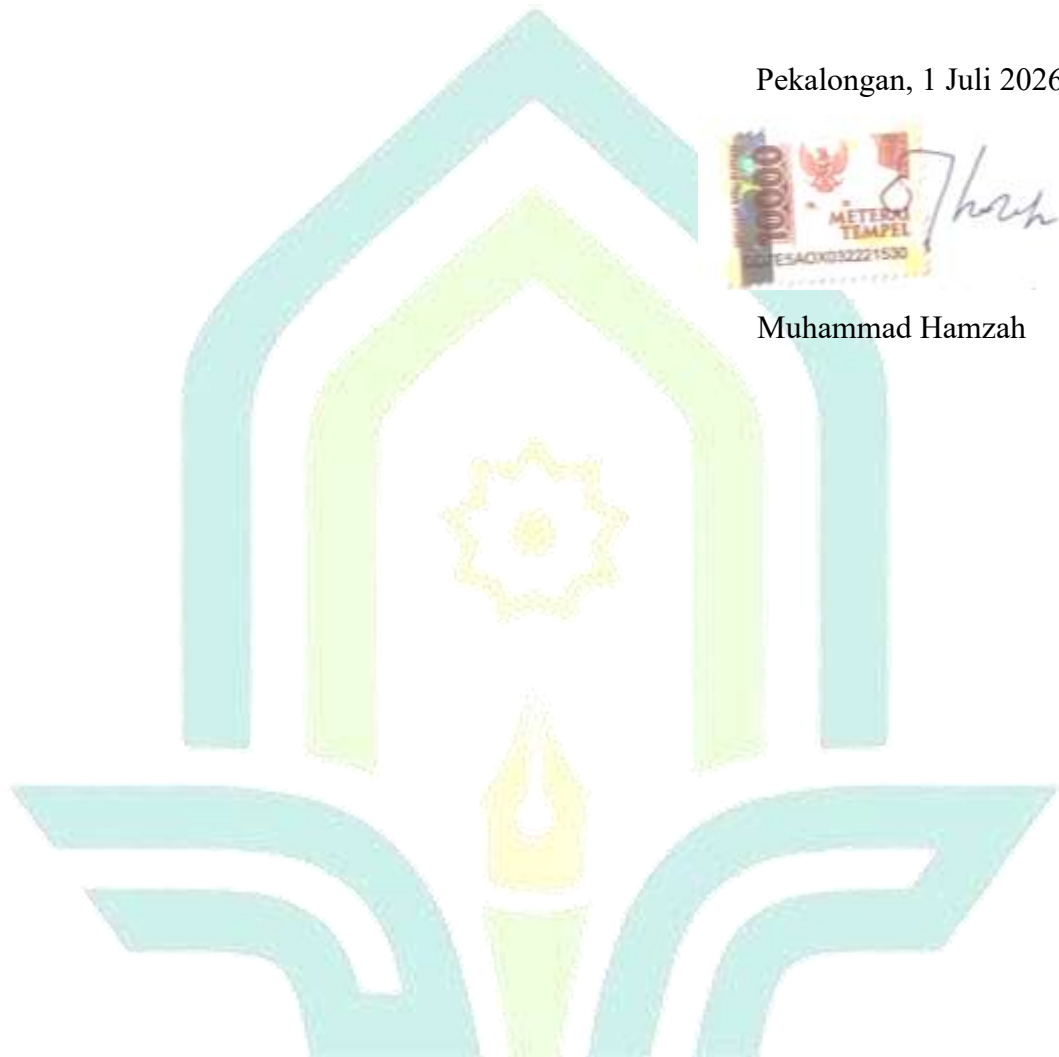
memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi kedalaman isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan penelitian dimasa depan.

Pekalongan, 1 Juli 2026

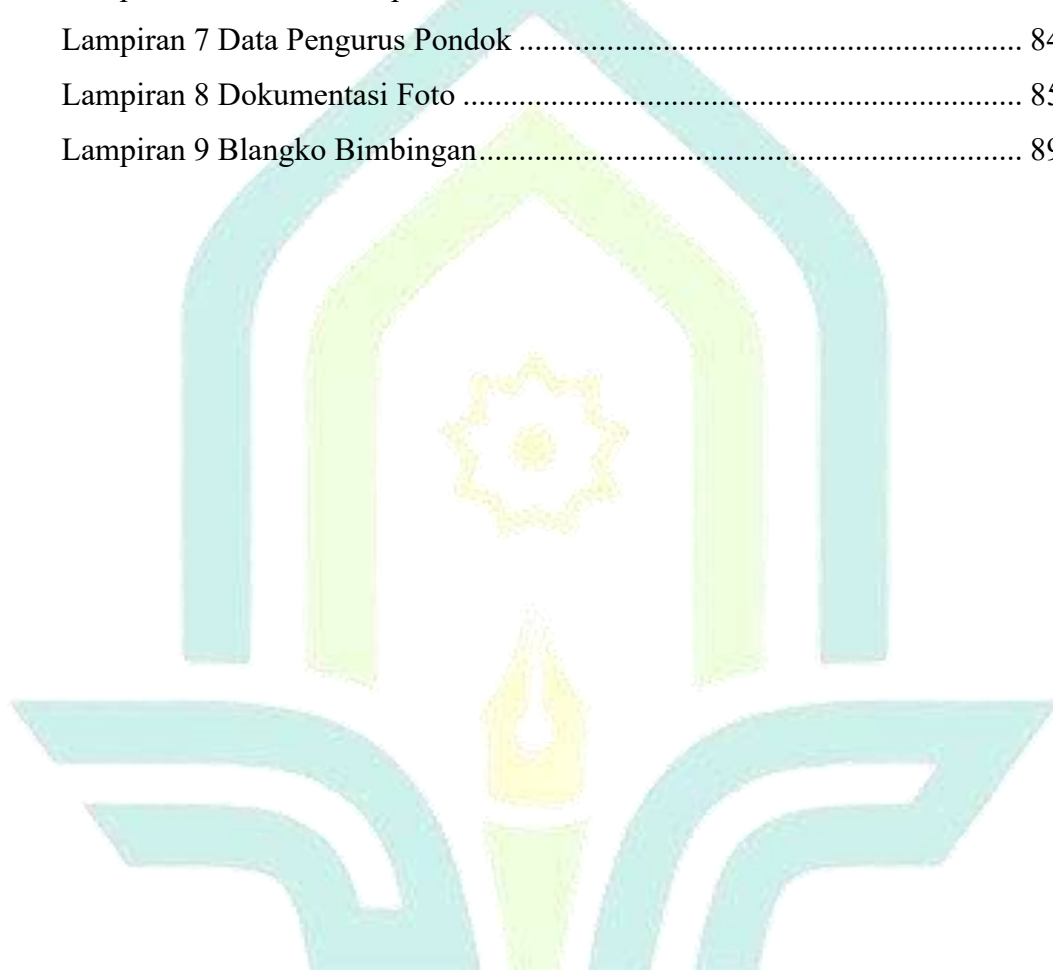


Muhammad Hamzah



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	70
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	72
Lampiran 4 Lembar Observasi.....	73
Lampiran 5 Lembar Pedoman Wawancara.....	74
Lampiran 6 Hasil Transkrip Wawancara	76
Lampiran 7 Data Pengurus Pondok	84
Lampiran 8 Dokumentasi Foto	85
Lampiran 9 Blangko Bimbingan.....	89



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Manfaat Teoretis	7
1.6.2. Manfaat Praktis	8
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Deskripsi Teoritik	Error! Bookmark not defined.
1.1.1 Kitab Kifayatul Akhyar	Error! Bookmark not defined.
1.1.2 Metode Bandongan	Error! Bookmark not defined.
1.2 Kajian Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
1.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3. Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5. Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Sejarah Singkat Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Profil Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan ...	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Visi dan Misi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Implementasi Metode Bandongan dalam Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Bandongan ...	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Implementasi Metode Bandongan dalam Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Bandongan ...	Error! Bookmark not defined.
BAB V	10
PENUTUP	10
5.1 Simpulan.....	10
5.2 Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran kitab kuning yang ideal menuntut lebih dari sekadar transfer teks; ia mensyaratkan terjadinya pemahaman mendalam terhadap kandungan hukum Islam, kemampuan membaca teks tanpa harakat, serta internalisasi nilai-nilai fiqhiyah ke dalam perilaku keseharian santri. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesesuaian antara metode yang diterapkan, karakteristik materi kitab, dan kapasitas santri sebagai subjek belajar. Penelitian Mubarok (2022) menegaskan bahwa idealitas pembelajaran kitab kuning tidak cukup dicapai hanya dengan metode ceramah satu arah, melainkan harus mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terintegrasi, sehingga santri mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan isi kitab dalam kehidupan nyata (Mubarok, 2022, hlm. 35).

Kitab Kifayatul Akhyar karya Imam Taqiyuddin Abu Bakar al-Hishni dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian ini karena beberapa pertimbangan. Pertama, kitab ini merupakan salah satu referensi fiqh Syafi'i paling komprehensif yang diajarkan di pesantren tingkat lanjut, sehingga penguasaannya menjadi tolok ukur kematangan keilmuan santri dalam bidang fiqh. Kedua, kompleksitas redaksi dan kedalaman substansi hukum yang dikandungnya menuntut metode pembelajaran yang mampu menjembatani antara teks klasik berbahasa Arab tanpa harakat dengan daya tangkap santri,

sehingga kitab ini relevan untuk menguji efektivitas metode bandongan secara lebih mendalam. Ketiga, di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan, Kitab Kifayatul Akhyar menjadi salah satu kajian unggulan yang menempati posisi penting dalam kurikulum, namun belum banyak dikaji secara khusus dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Studi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jember mencatat bahwa pelaksanaan pembelajaran Kifayatul Akhyar kerap menunjukkan ketimpangan antara intensitas penyampaian kiai dengan daya serap santri; banyak santri yang mampu memaknai kata per kata namun kesulitan memahami konteks hukum secara utuh (Ainiyah, 2020, hlm. 34). Fakta ini diperkuat oleh temuan Syarifuddin (2020) yang mengidentifikasi beberapa problem mendasar dalam pembelajaran kitab kuning di pesantren, meliputi rendahnya kemampuan gramatika Arab santri pemula, ketidaksesuaian tingkat kesulitan materi dengan kesiapan santri, minimnya evaluasi yang terstruktur, serta kecenderungan santri untuk bersikap pasif selama pengajian berlangsung (Syarifuddin, 2020, hlm. 141).

Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, metode bandongan dilaksanakan melalui langkah-langkah yang relatif baku. Pertama, tahap persiapan, yaitu kiai menyiapkan materi kitab yang akan dibacakan dan santri menyiapkan kitab beserta alat tulis untuk mencatat makna. Kedua, tahap pembukaan, yang diawali dengan pembacaan tawasul kepada Nabi Muhammad SAW, para ulama, dan pengarang kitab yang dipelajari. Ketiga, tahap penyampaian materi inti, yaitu kiai membacakan teks kitab dengan tartil,

menerjemahkan makna kata per kata (maknani gandal) menggunakan bahasa pegon atau bahasa daerah, kemudian menjelaskan kandungan hukum secara kontekstual, sementara santri menyimak dan mencatat makna di tepi kitab masing-masing. Keempat, tahap pendalaman, yaitu kiai memberikan penjelasan tambahan atas bagian yang dianggap sulit serta membuka ruang tanya jawab. Kelima, tahap penutup, yaitu pembacaan doa penutup majelis yang diakhiri dengan santri bersalaman kepada kiai sebagai bentuk penghormatan.

Upaya meningkatkan pemahaman santri terhadap Kitab Kifayatul Akhyar melalui metode bandongan dilakukan dengan beberapa cara. Kiai memberikan pengulangan (*tikrar*) pada bagian materi yang kompleks, mendorong santri untuk aktif bertanya pada sesi pendalaman, serta menerapkan mekanisme simakan antar-santri sebagai bentuk pembelajaran kolaboratif (*peer teaching*) di luar jam pengajian utama. Kombinasi metode bandongan dengan pendekatan evaluatif tertentu terbukti mampu memperkuat literasi materi fiqh secara signifikan, terutama dalam aspek pemahaman hukum dan kemampuan santri mengaitkan dalil dengan hukum yang dibahas (Nafis dan Laila, 2025, hlm. 11). Selain itu, penyesuaian tempo pembacaan dan pemberian contoh kontekstual dari kehidupan sehari-hari turut membantu santri menghubungkan kandungan kitab dengan realitas yang mereka hadapi.

Keberhasilan penerapan metode bandongan dalam penelitian ini dapat diamati melalui beberapa indikator, yaitu: kemampuan santri menerjemahkan teks Arab gundul secara mandiri, kemampuan santri menafsirkan kandungan

hukum yang terdapat dalam teks, kemampuan santri mengekstrapolasikan atau mengaitkan hukum tersebut dengan persoalan kontemporer, meningkatnya keaktifan santri dalam sesi tanya jawab, serta konsistensi santri dalam mengikuti rangkaian pengajian dari awal hingga akhir. Kelima indikator ini digunakan sebagai acuan untuk menilai sejauh mana pemahaman santri terhadap Kitab Kifayatul Akhyar mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran melalui metode bandongan.

Dalam pelaksanaannya, metode bandongan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah masih menghadapi sejumlah kendala, di antaranya kurangnya kedisiplinan sebagian santri yang datang terlambat serta menurunnya semangat belajar ketika durasi pengajian berlangsung cukup lama. Untuk mengatasi kendala tersebut, pesantren menerapkan beberapa solusi, yaitu penegakan kedisiplinan melalui teguran dan pembiasaan, pemberian variasi tempo dan intonasi pembacaan agar santri tidak jenuh, penyelenggaraan sesi tanya jawab yang interaktif untuk menjaga perhatian santri, serta pemberian motivasi dan keteladanan oleh kiai maupun ustadz pendamping. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meminimalkan hambatan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Studi tentang metode bandongan memang cukup banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian tersebut mengkaji bandongan secara generik pada pembelajaran kitab kuning tanpa menyentuh spesifikasi kitab tertentu yang memiliki karakteristik hukum kompleks seperti Kifayatul Akhyar, atau lebih banyak berfokus pada aspek manajemen pembelajaran (Kamal dkk.,

2022, hlm. 1) dan efektivitas metode secara umum tanpa menelaah bagaimana metode tersebut diimplementasikan pada kitab fiqh tingkat lanjut dengan konteks lokal yang khas. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada tiga aspek, yaitu: spesifisitas objek kajian pada Kitab Kifayatul Akhyar yang belum banyak menjadi fokus penelitian meskipun memiliki posisi penting dalam kurikulum pesantren; konteks lokal Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan yang memiliki karakteristik, tradisi, dan pendekatan pembelajaran yang khas; serta analisis faktor pendukung dan penghambat secara komprehensif dan holistik, yang mencakup langkah-langkah pelaksanaan, cara peningkatan pemahaman, dan indikator keberhasilan sekaligus.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran kitab kuning, khususnya di pesantren-pesantren salaf yang memiliki karakteristik serupa di kawasan Jawa Tengah dan sekitarnya (Syaiful dkk., 2022, hlm. 33), sekaligus menjadi acuan bagi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan dalam mengoptimalkan implementasi metode bandongan pada pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman santri terhadap Kitab Kifayatul Akhyar masih rendah
2. Santri mengalami kesulitan dalam memahami struktur bahasa Arab dalam Kitab Kifayatul Akhyar

3. Kemampuan santri dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari masih kurang
4. Aplikasi pemahaman kitab dalam kehidupan sehari-hari masih terbatas
5. Karakteristik santri generasi digital berbeda dengan generasi sebelumnya
6. Implementasi metode bandongan dalam konteks pembelajaran modern perlu dikaji
7. Belum ada penelitian spesifik tentang implementasi metode bandongan dalam pembelajaran kitab Kifayatul Akhyar di Pondok Pesantren Bustanul Mansyuriah Pekalongan

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut

1. Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode bandongan dalam pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar
2. Subjek penelitian adalah santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan yang mengikuti pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar
3. Penelitian dilakukan pada tahun 2026
4. Aspek yang diteliti meliputi penerapan metode bandongan dan faktor pendukung serta penghambat pemahaman kitab

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode bandongan dalam Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode bandongan dalam Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis penerapan metode bandongan dalam pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan
2. Menganalisis faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode bandongan dalam Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan Islam terkait metode pembelajaran kitab kuning di pesantren
- b. Memperkaya khazanah keilmuan tentang implementasi metode bandongan dalam meningkatkan pemahaman kitab klasik
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan

dengan pembelajaran kitab kuning di pesantren

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pesantren

- 1) hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang implementasi metode bandongan dalam pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar
- 2) Menjadi bahan evaluasi dan perbaikan sistem pembelajaran di pesantren
- 3) Memberikan rekomendasi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif

b. Bagi Ustadz/Pengajar

- 1) Memberikan masukan tentang strategi penerapan metode bandongan yang lebih efektif
- 2) Membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman santri
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran kitab kuning

c. Bagi Santri

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap Kitab Kifayatul Akhyar
- 2) Memotivasi santri untuk lebih aktif dalam pembelajaran kitab kuning
- 3) Membantu santri dalam mengaplikasikan ilmu fiqih dalam kehidupan sehari-hari

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan Islam
- 2) Memahami lebih dalam tentang metode pembelajaran di pesantren
- 3) Mengembangkan kemampuan analisis dalam bidang pendidikan



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Pertama, implementasi metode bandongan dalam pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan utama, yaitu persiapan (murojaah oleh kyai), pembukaan (salam, tawasul, basmalah, dan doa bersama), penyampaian materi inti (pembacaan teks Arab, penerjemahan makna gandel kata demi kata dengan Arab Pegon, serta penjelasan struktur gramatikal dan kandungan hukum fikih), dan penutup dengan anjuran murojaah mandiri bagi santri. Selama proses pembelajaran, santri berperan aktif dalam menyimak, memberi makna (ngapsahi), dan mencatat penjelasan kyai. Metode bandongan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap Kitab Kifayatul Akhyar secara bertahap dan berkesinambungan, khususnya pada dimensi kemampuan menerjemahkan teks Arab, memahami kandungan hukum fikih, serta mengaitkan hukum dengan konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, pesantren memanfaatkan teknologi Zoom Meeting sebagai alternatif pembelajaran ketika kyai tidak dapat hadir secara langsung, sehingga keberlangsungan transmisi ilmu tetap terjaga.

Kedua, terdapat sejumlah faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas metode bandongan dalam meningkatkan pemahaman

santri terhadap Kitab Kifayatul Akhyar. Faktor pendukung meliputi: (a) kompetensi dan otoritas keilmuan K.H. Ahmad Muzaki sebagai pengampu kitab yang mampu menyampaikan materi secara mendalam dan komparatif lintas kitab; (b) fleksibilitas jadwal pembelajaran yang memungkinkan santri dari berbagai latar belakang pendidikan formal mengikuti pengajian; (c) pemanfaatan teknologi sebagai solusi pembelajaran jarak jauh; dan (d) motivasi intrinsik santri yang hadir atas dasar kesukarelaan sehingga menciptakan iklim belajar yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi: (a) kecepatan pembacaan kitab yang terkadang menyulitkan santri dalam mencatat makna secara lengkap; (b) keterbatasan penguasaan kosakata Arab klasik oleh sebagian santri; (c) kondisi kelelahan akibat beban ganda sebagai pelajar atau mahasiswa yang mengurangi konsentrasi; (d) ketidakhadiran yang tidak rutin sehingga menimbulkan ketertinggalan materi yang sekuensial; dan (e) minimnya sesi tanya jawab formal selama pengajian berlangsung yang membatasi ruang dialog antara kyai dan santri.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut saran yang dapat disampaikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Pengasuh dan Pengampu Kitab

Disarankan agar kyai mempertimbangkan untuk membuka sesi tanya jawab singkat di akhir setiap pertemuan bandongan, sehingga santri memiliki ruang untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami. Selain itu, sesekali diadakan pengulangan atau ringkasan materi yang telah dibahas

agar santri yang berhalangan hadir dapat tetap mengikuti alur pembelajaran. Penyesuaian kecepatan pembacaan kitab juga perlu diperhatikan agar seluruh santri dapat mencatat makna secara lengkap dan tidak tertinggal.

2. Bagi Pengurus Pondok Pesantren

Pengurus pondok disarankan untuk menyediakan program penguatan bahasa Arab dasar bagi santri baru, khususnya pemahaman kosakata Arab klasik yang sering muncul dalam kitab kuning. Program ini dapat dilaksanakan dalam bentuk halaqah atau kajian pendek yang terjadwal secara terpisah dari pengajian bandongan utama, sehingga santri memiliki bekal yang lebih memadai dalam mengikuti pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar.

3. Bagi Santri

Santri disarankan untuk senantiasa istiqamah dalam menghadiri pengajian bandongan, mengingat materi Kitab Kifayatul Akhyar bersifat sekuensial dan saling berkaitan. Santri juga perlu membiasakan diri melakukan murojaah secara mandiri terhadap makna dan catatan yang telah ditulis setelah setiap pertemuan, sebagaimana yang disarankan oleh K.H. Ahmad Muzaki. Bagi santri yang terpaksa absen, disarankan untuk segera melengkapi catatan dengan meminjam dari santri lain agar tidak tertinggal terlalu jauh dalam alur pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup satu pesantren dengan jumlah narasumber yang relatif terbatas. Peneliti selanjutnya

disarankan untuk melakukan penelitian komparatif antara beberapa pesantren yang menerapkan metode bandongan pada kitab yang sama atau kitab sejenis, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang variasi implementasi dan efektivitas metode bandongan dalam konteks yang berbeda. Selain itu, penelitian dengan pendekatan campuran (mixed methods) yang mengintegrasikan data kuantitatif tentang tingkat pemahaman santri akan memperkuat validitas temuan penelitian tentang dampak metode bandongan terhadap hasil belajar santri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Syafiq, M. (2020). Peran kyai dalam kepemimpinan pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 12–25.
- Ainiyah, A. S. (2020). *Metode Pembelajaran Kitab Kifayatul Akhyar di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Wonosari-Mangli-Jember*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Amin, M., dkk. (2025). Pembelajaran sejarah Islam dengan metode bandongan di Pondok Pesantren Aswaja An-Nahdliyah Panembahan Banteran Sumbang Banyumas. An Najah: *Jurnal Pendidikan Islam dan SosialKeagamaan*.
<https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/559>
- Aminah, S., & Nasir, H. (2022). Pengertian pondok pesantren dalam konteks Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(1), 34-52.
- Amri, S., & Rochmah, L. (2021). Konsep pemahaman dalam pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(1), 23-45.
- Anwar, M., & Sari, L. (2023). Karakteristik dan dinamika santri dalam pendidikan pesantren. *Jurnal Studi Keislaman*, 18(2), 45–59.
- Anwar, S., & Syafiq, M. (2023). Sejarah Kitab Kifayatul Akhyar. *Jurnal Studi Kitab Klasik*, 12(1), 78-96.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi ke-15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, M., & Mubarak, A. (2021). Pemahaman ekstrapolasi dalam pembelajaran fiqih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 89-108.
- Azhari, M., & Sari, N. (2022). Penguatan kompetensi intelektual santri melalui kajian kitab klasik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 112–124.
- Azhari, M., & Zahra, F. (2021). Metode bandongan di era digital. *Jurnal Inovasi Pesantren*, 13(2), 112-134.
- Aziz, M., & Mubarak, A. (2023). Karakteristik kitab kuning dalam pembelajaran fiqih di pesantren. *Jurnal Pendidikan Pesantren*, 17(1), 34-52.
- Bowen, G. A. (2022). Document analysis as a qualitative research method.

Qualitative Research Journal, 9(2), 27-40.

- Charmaz, K. (2023). *Constructing Grounded Theory* (3rd ed.). London: Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Denzin, N. K. (2021). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (4th ed.). New York: Routledge.
- Fadhilah, N., & Mahmud, A. (2021). Analisis kritis metode pembelajaran bandongan dalam mengembangkan kompetensi santri. *Jurnal Pendidikan Pesantren*, 10(2), 156-173.
- Fadhilah, R., & Nasir, M. (2020). Pembinaan spiritual dalam pendidikan pesantren. *Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 25-37.
- Fahmi, A., & Nasir, M. (2023). Latar belakang penulisan Kitab Kifayatul Akhyar. *Jurnal Sejarah Pemikiran Islam*, 16(1), 56-78.
- Fauzan, M., & Ilyas, H. (2022). Evaluasi komprehensif metode bandongan di pesantren kontemporer. *Jurnal Studi Kepesantrenan*, 13(1), 89-106.
- Fauzi, A., & Nurjannah, S. (2022). Kitab kuning dan penguatan tradisi keilmuan pesantren. *Jurnal Tarbiyatuna*, 10(1), 33-47.
- Fauzi, R., & Syahputra, D. (2023). Karakteristik kyai dalam metode bandongan. *Jurnal Kepemimpinan Pesantren*, 17(2), 112-130.
- Firdaus, M., Hidayat, R., & Syafiq, A. (2021). Pemahaman terjemah kitab kuning. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab*, 14(2), 145-167.
- Habibi, S., & Syafiq, A. (2023). Tujuan pendidikan pesantren. *Jurnal Filosofi Pendidikan Islam*, 17(2), 134-156.
- Habibi, S., & Syafiq, M. (2023). Tujuan pendidikan dalam tradisi pesantren. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(2), 89-101.
- Hakim, T., & Syofyan, A. (2022). Pemahaman dalam taksonomi Bloom. *Jurnal Teori Pembelajaran*, 17(2), 89-111.
- Hamzah, M., & Maulana, R. (2023). Tujuan intelektual pendidikan pesantren. *Jurnal Pengembangan Keilmuan*, 18(1), 134-156.

- Harahap, M., & Aziz, F. (2022). Definisi pesantren menurut para ahli. *Jurnal Studi Lembaga Pendidikan*, 15(2), 178-196.
- Harahap, S., & Mubarak, Z. (2021). Tradisi pembelajaran kitab klasik: Studi metode bandongan di pesantren Jawa Timur. *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 178-195.
- Haryanti, N., Rohmah, L., & Rachmawati, D. N. (2024). Implementasi metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan santri memahami kitab kuning. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 13(1).
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera/article/view/3641>
- Hasanah, L., & Azhari, M. (2022). Latar belakang penulisan Kifayatul Akhyar. *Jurnal Sejarah Pemikiran Fiqih*, 15(2), 145-167.
- Hasanah, U., & Syafiq, M. (2022). Nilai-nilai adab dalam pembelajaran bandongan di pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 7(2), 134-150.
- Hasibuan, M., & Aziz, A. (2021). Metode bandongan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan Pesantren*, 12(3), 156-173.
- Hasibuan, R., & Prastowo, A. (2021). Pemahaman penafsiran dalam pembelajaran. *Jurnal Pedagogi*, 14(1), 112-130.
- Hasibuan, R., & Syafiq, A. (2020). Metode pembelajaran kitab kuning: Analisis implementasi sistem bandongan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 11(3), 201-218.
- Hidayat, R., & Mahfud, A. (2021). Metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 112-134.
- Hidayat, R., & Nurdin, M. (2020). Pemahaman terjemah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Bahasa Arab*, 13(1), 89-111.
- Hidayat, R., & Ramadhan, S. (2022). Pembelajaran berkelanjutan di pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 134-156.
- Hidayatullah, A., & Rahman, F. (2021). Peran pesantren dalam pembinaan sosial masyarakat. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 9(1), 44-58.
- Hidayatullah, M., & Rahman, F. (2021). Tujuan moral pendidikan pesantren.

Jurnal Etika Pendidikan, 14(2), 201-223.

Iskandar, F., & Mahmud, H. (2022). Ritual dan prosedur pembelajaran bandongan dalam tradisi pesantren. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(1), 67-84.

Iskandar, M., & Fauziah, N. (2023). Analisis fiqih muamalah dalam kitab klasik: Studi komparatif. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 15(2), 145-162.

Jannah, D. F., Wati, F. A., Mubin, N., Husna, Z. N., Nufus, H., Zohriah, A., Bachtiar, M., Fikri, A. M., Hanafiah, & Fatkhullah, F. K. (2024). Kitab Kuning: Metode Sorogan dan Bandongan di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajerial*, 10(1), 120–130.

Kamal, M., Junaidi, J., & Arifmiboy, A. (2022). Evaluasi Program Pembelajaran Kitab Kuning dengan Model CIPP di Pondok Pesantren YATI Kamang Mudik Agam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 1–10.

Kawulich, B. B. (2020). Participant observation as a data collection method. *Forum: Qualitative Social Research*, 6(2), 1-28.

Khoirudin, A., & Hakim, L. (2022). Metode halaqah dalam tradisi pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Pesantren*, 14(2), 134-156.

Khoirudin, A., & Sari, P. (2021). Membangun ukhuwah dan adab melalui metode bandongan di pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 201-218.

Kurniawan, A., & Salsabila, F. (2020). Kemampuan inferensi dalam pembelajaran: Teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan Kognitif*, 8(2), 134-150.

Lubis, F., & Rahman, A. (2023). Elemen dasar sistem pendidikan pesantren. *Jurnal Pendidikan & Sosial*, 9(2), 88–101.

Mansur, A., & Alwi, M. (2023). Pemahaman penafsiran Kitab Kifayatul Akhyar. *Jurnal Studi Fiqih*, 17(2), 89-111.

Maulana, M., & Ridho, S. (2021). Kitab Kifayatul Akhyar sebagai syarah. *Jurnal Studi Kitab Klasik*, 14(1), 201-223.

Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2021). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). San Francisco: Jossey-Bass.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data*

Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

- Mubarok, A. F. (2022). Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Program Takhashus di Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 35–50.
- Muhsin, H., & Wahyuni, D. (2022). Fungsi masjid dalam perkembangan pendidikan pesantren. *Jurnal Ilmu Keislaman*, 7(1), 55–66.
- Muhsin, I., & Rosyid, M. (2020). Preservasi tradisi sanad keilmuan melalui metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 12(1), 67-84.
- Mujahidin, A., & Ihsan, M. (2021). Dimensi pemahaman dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 145-167.
- Mulyani, S., & Suryadi, A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 145-160.
- Munawar, A., & Aziz, F. (2023). Penguasaan bahasa Arab sebagai determinan pemahaman kitab kuning di pesantren salafiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 78-95.
- Munawar, H., & Aziz, R. (2021). Bahasa Arab dalam pembelajaran kitab. *Jurnal Linguistik Arab*, 15(1), 89-111.
- Munawwar, I., & Hakim, T. (2020). Sejarah dan perkembangan Kitab Kifayatul Akhyar. *Jurnal Studi Islam*, 12(1), 78-96.
- Munawwar, I., & Rosyid, A. (2021). Asrama pesantren sebagai pusat pembentukan karakter santri. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 74–86.
- Munir, A., & Fauziah, S. (2022). Gaya belajar santri dan efektivitas metode bandongan: Sebuah tinjauan kritis. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 8(3), 145-162.
- Munir, A., & Hidayah, T. (2023). Pembentukan karakter santri melalui pendidikan moral di pesantren. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 66–78.
- Munir, R., & Hidayah, S. (2023). Tujuan moral pesantren. *Jurnal Etika Pendidikan Islam*, 18(1), 167-189.

- Nafis, M. H., & Laila, A. N. (2025). Penguatan Literasi Materi Fikih Melalui Metode Sorogan dan Bandongan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Tarbiyatul Aitam Karangrandu. *Journal of Islamic Elementary Education*, 7(1), 11–25.
- Nasution, A., & Hakim, T. (2023). Metode bandongan dalam konteks pembelajaran kontemporer. *Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 45-67.
- Nasution, A., & Surya, M. (2020). Pemahaman dalam revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Teori Pembelajaran*, 11(1), 45-67.
- Noor, J. (2023). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Novita, R., & Rahman, T. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep fisika pada siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 8(3), 201-215.
- Nurhalim, A., & Rosyad, M. (2020). Pemahaman ekstrapolasi. *Jurnal Kognitif Pendidikan*, 11(1), 89-111.
- Nursyam, A., & Aziz, R. (2020). Metode sorogan sebagai pendekatan individual dalam pendidikan pesantren. *Jurnal Studi Kepesantrenan*, 8(2), 112-130.
- Patton, M. Q. (2021). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (5th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Pratama, D., & Mubarak, Z. (2022). Integrasi teknologi dalam metode bandongan: Peluang dan tantangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 7(2), 112-129.
- Pratiwi, M., & Mahmud, S. (2020). Kemampuan menginterpretasi. *Jurnal Kompetensi Siswa*, 13(1), 112-130.
- Pratiwi, M., & Nurdin, S. (2021). Pesantren sebagai komunitas religius dalam masyarakat. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 10(1), 78-96.
- Priyatna, S. E., dkk. (2024). Sinergi tradisi dan psikologi: Efektivitas sorogan dan bandongan dalam pembelajaran pesantren. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*.
<https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/view/1563>
- Qomariyah, S., & Hidayat, R. (2020). Karakteristik metode bandongan dalam transmisi ilmu keislaman. *Jurnal Pendidikan Pesantren*, 11(2), 123-

141.

- Rahmawati, L., & Aziz, M. (2023). Pemahaman ilmu Islam. *Jurnal Studi Islam*, 18(1), 178-196.
- Rasyid, S., & Maulana, M. (2021). Istilah pesantren dalam bahasa. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 14(2), 167-189.
- Ridwan, M., & Fauzi, R. (2022). Biografi Imam al-Hishni. *Jurnal Sejarah Ulama*, 15(1), 134-156.
- Rifai, R., & Nasution, A. (2022). Metode bandongan tradisional. *Jurnal Studi Pembelajaran*, 15(1), 145-167.
- Rizki, A., & Hakim, M. (2022). Pembelajaran individual melalui metode sorogan di pesantren. *Jurnal Pendidikan Pesantren*, 15(1), 89-107.
- Rosidah, R. M., & Rinaningsih, R. (2022). Implementasi metode bandongan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi asam basa. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 594–598. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.594-598>
- Saefullah, M., dkk. (2022). Implementasi metode bandongan dalam pembelajaran kitab kuning (Studi kasus di Blok C2 Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibebber Wonosobo). *Alphateach: Jurnal Profesi Kependidikan dan Keguruan*. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/alphateach/article/view/2721>
- Safitri, L., & Rahman, F. (2021). Analisis metodologi pembelajaran fiqh klasik kontemporer. *Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 112-130.
- Safitri, S., & Wibowo, M. (2021). Indikator pemahaman dalam pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Kognitif*, 15(2), 112-134.
- Saldaña, J. (2021). *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (4th ed.). London: Sage Publications.
- Sari, D., & Anwar, M. (2022). Tingkatan pemahaman hierarkis. *Jurnal Teori Pembelajaran*, 16(2), 89-111.
- Seidman, I. (2023). *Interviewing as Qualitative Research: A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences* (5th ed.). New York: Teachers College Press.

- Septian, S., & Hasanah, M. (2020). Definisi pesantren. *Jurnal Studi Lembaga Islam*, 13(2), 201-223.
- Solichin, T., & Rosyid, M. (2021). Definisi metode bandongan. *Jurnal Studi Pembelajaran*, 14(1), 89-111.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, A., & Harjono, M. (2020). Pemahaman dalam proses kognitif. *Jurnal Psikologi Kognitif*, 12(2), 201-223.
- Syafiq, M., & Azhari, R. (2021). Nilai fundamental metode bandongan. *Jurnal Tradisi Pendidikan*, 15(1), 112-130.
- Syahputra, H., & Nasution, M. (2022). Analisis faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 112-128.
- Syahputra, R., & Lubis, H. (2020). Metodologi pembelajaran fiqh di pesantren tradisional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 78-95.
- Syahrul, A., & Fauziah, I. (2020). Pesantren sebagai lembaga kaderisasi ulama. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, 5(2), 140–152.
- Syaiful, M., Hermina, D., & Huda, N. (2022). Tradisi Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren di Era Digital: Kajian Dinamika Perkembangan Akademik Pesantren di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 9(1), 33–44.
- Syarifuddin, A., & Azhari, M. (2021). Relevansi kitab fiqh klasik dalam pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 87-105.
- Syarifuddin, S. (2020). Problematika Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Putra Alkhairaat Pusat Palu. *Jurnal Al-Qalam*, 26(1), 141–154.
- Wahyudi, M., & Munir, S. (2020). Definisi metode bandongan. *Jurnal Studi Pembelajaran Islam*, 11(1), 178-196.
- Wahyudin, M., & Rosyada, D. (2022). Proses pelaksanaan metode sorogan dalam pembelajaran kitab. *Jurnal Tarbiyah*, 18(2), 134-156.
- Wardani, S., & Nasir, M. (2020). Sistem maknani gandel dalam metode bandongan: Preservasi tradisi keilmuan pesantren. *Jurnal Studi*

Kepesantrenan, 6(2), 112-129.

Wardani, S., & Syahrul, A. (2022). Metode bandongan dan transmisi keilmuan Islam di pesantren. *Jurnal Studi Kepesantrenan*, 10(1), 67-85.

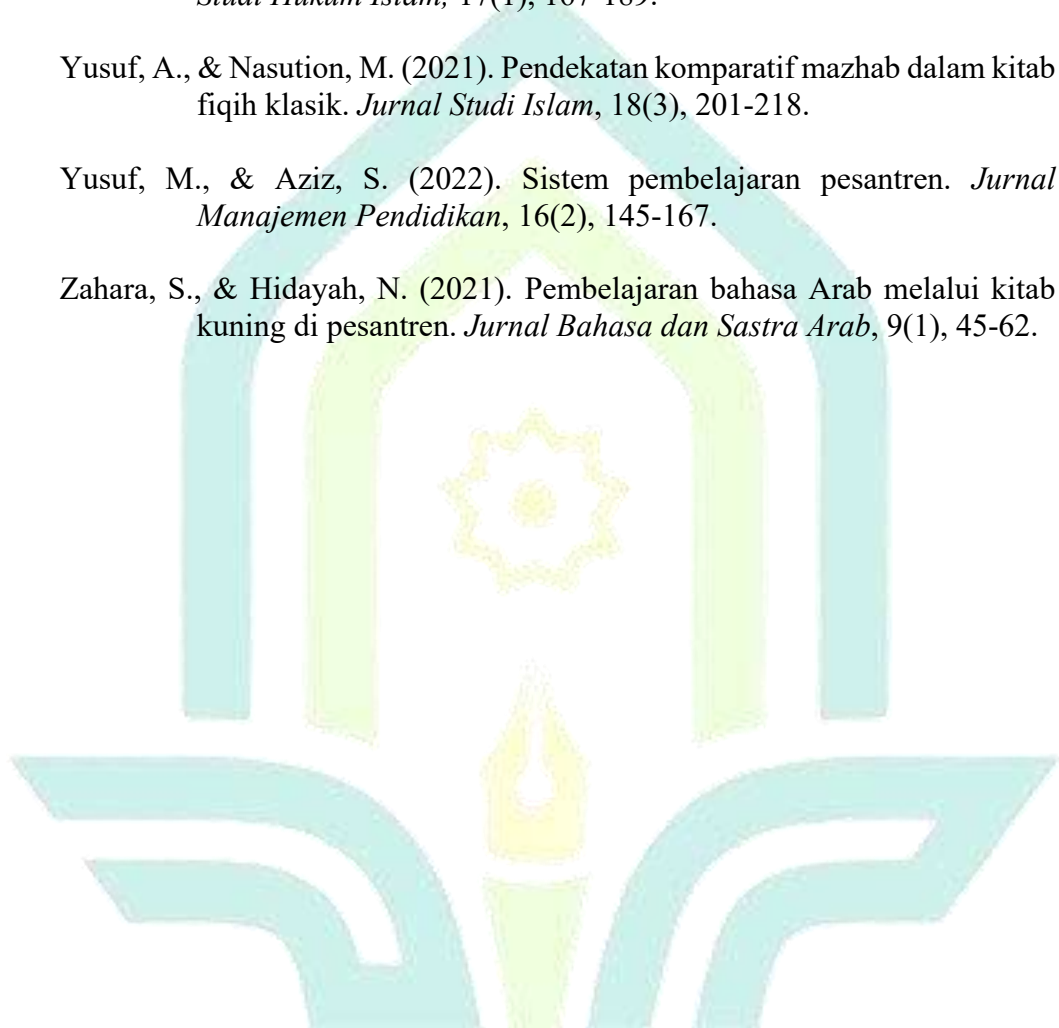
Wijaya, A., & Sholeh, M. (2022). Pemahaman penafsiran. *Jurnal Hermeneutika Pendidikan*, 15(2), 112-130.

Yusuf, A., & Amin, R. (2022). Pemahaman ekstrapolasi dalam fiqh. *Jurnal Studi Hukum Islam*, 17(1), 167-189.

Yusuf, A., & Nasution, M. (2021). Pendekatan komparatif mazhab dalam kitab fiqh klasik. *Jurnal Studi Islam*, 18(3), 201-218.

Yusuf, M., & Aziz, S. (2022). Sistem pembelajaran pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(2), 145-167.

Zahara, S., & Hidayah, N. (2021). Pembelajaran bahasa Arab melalui kitab kuning di pesantren. *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 9(1), 45-62.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Hamzah
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 19 Juni 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Watugajah, Kecamatan Watukumpul,
Kabupaten Pemalang.

Nama Ayah : Achmad Busyaeri
Nama Ibu : Muflihah

Riwayat Pendidikan:

SD Negeri 01 Cawet : 2009-2015
SMP Islam Al Arief Jambi : 2015-2017
SMA Islam Al Arief Jambi : 2017-2020
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2022-2026